

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada Bab IV maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Prilaku Masyarakat Cikondang dalam pengelolaan dan penggunaan air masih dalam batas wajar dan sesuai dengan konsep konservasi serta tidak mencemari sumber air.
2. Kearifan lokal dalam konservasi sumber daya air yang terdapat di Cikondang terbukti efektif dalam menjaga dan melestarikan sumber daya air, seperti penataan ruang kampung, konsep hutan larangan, larangan dan anjuran.
3. Pewarisan kearifan lokal konservasi air pada Masyarakat Cikondang masih cukup kuat dengan melihat partisipasi masyarakat dalam acara ritual maupun dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan nilai-nilai luhur yang terdapat dalam kearifan lokal tersebut dapat diimplementasikan kepada peserta didik melalui pembelajaran geografi dengan strategi atau metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

B. IMPLIKASI

Adapun implikasi yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Pengelolaan dan penggunaan air yang sewajarnya dan sesuai konsep konservasi berpengaruh terhadap efisiensi air.
2. Adanya kearifan lokal konservasi air pada Masyarakat Cikondang mengakibatkan volume air tidak berubah ketika musim hujan maupun musim kemarau, sehingga sumber air tetap ajeg.
3. Proses pewarisan kearifan lokal melalui pelaksanaan ritual ataupun melalui pembiasaan dan memberi contoh teladan yang baik serta melalui pembelajaran geografi mengakibatkan dapat dipahami dan diterapkannya nilai-nilai luhur kearifan lokal konservasi air dalam kehidupan sehari-hari seperti rasa syukur terhadap keberadaan air, peduli lingkungan, efisien dalam

penggunaan air baik oleh masyarakat secara umum maupun oleh peserta didik di lingkungannya masing-masing.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tentang kearifan lokal dalam konservasi air di Kampung Adat Cikondang, banyak aspek yang tidak sempat penulis gali dari kearifan lokal Kampung Cikondang, oleh karena itu penulis merekomendasikan saran sebagai berikut :

1. Perlu upaya yang terus menerus agar masyarakat tetap berperilaku efisien dalam penggunaan air baik melalui himbauan maupun apresiasi terhadap perilaku baik masyarakat.
2. Perlu adanya pemertahanan adat kebudayaan di Cikondang agar tidak luntur atau bahkan hilang dengan cara pemerintah memberi stimulus dan perlindungan terhadap adat kebudayaan yang berlaku di Cikondang atau bisa juga dengan menjadikan Kampung Cikondang sebagai maskot kebudayaan Kabupaten Bandung yang disosialisasikan melalui sekolah-sekolah se Kabupaten Bandung yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai model atau metode pembelajaran yang efektif untuk menerapkan nilai-nilai luhur kearifan lokal Cikondang khususnya yang berkaitan dengan konservasi air dalam pembelajaran geografi.